

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada Perancangan Interior Gedung Polresta Kendari berfokus dengan pendekatan *Functional Identity* dimana pemenuhan kebutuhan fungsional ruang bagi para penggunanya. Fokus utama perancangan adalah menciptakan ruang yang efisien secara fungsi, dengan memperhatikan alur sirkulasi yang lancar serta aksesibilitas dapat mendukung produktifitas staff dan pimpinan.

Selain aspek fungsionalitas, perancangan juga memperhatikan kualitas visual interior agar menciptakan suasana ruang yang nyaman. Elemen visual seperti warna, pemilihan material, dan tata letak interior dirancang secara harmonis agar dapat memberikan suasana yang cozy bagi para pengguna ruang. Dengan lingkungan kerja yang tertata baik dan menyenangkan secara visual, diharapkan pengguna ruang lebih, nyaman, fokus serta lebih produktif dalam melakukan pekerjaan dan melaksanakan tugas.

B. Saran

1. Dikarenakan dinamika jumlah personel, perubahan struktur organisasi, ataupun perkembangan teknologi pendukung kerja. Desainer Perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap penyesuaian fungsi dan efektivitas ruang agar selalu sesuai dengan kebutuhan staff.
2. Dikarenakan material dalam perancangan memerlukan perawatan rutin. Desainer perlu memilih penggunaan material yang mudah dibersihkan, tahan lama, serta ramah lingkungan sangat disarankan untuk menjamin keberlanjutan desain.
3. Dikarenakan untuk lebih meningkatkan produktivitas, disarankan agar desain interior mendukung integrasi teknologi informasi dan komunikasi, seperti sistem manajemen dokumen digital, panel kontrol ruang rapat, dan fasilitas presentasi yang modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, I. P. (2016). *Etika Profesi Polri*. Jakarta.
- com, P. d. (2016). *Struktur Polda, Polsek, Polrestabes/Polres di Kepolisian*. Retrieved from polisi.com: <https://www.polisi.com/struktur-polda-polsek-polrestabes-polres-di-kepolisian>
- DeVorm. (2023, December 21). *Interior Branding: Why It Matters*. Retrieved from devorm journal: <https://journal.devorm.nl/>
- Done, S. (2023, December 20). *Interior Design Beyond Your Visual Guidelines*. Retrieved from Space Refinery: <https://www.spacerefinery.com>
- Dr. Andin Rusmini, S. M. (2019). *Gambaran Kepolisian Republik Indonesia Dalam Sistem Penegakan Hukum di Indonesia*. Yogyakarta: New Vita Pustaka.
- Dr. Yoyok Uruk Suyono. S.H., M. H. (2014). *Hukum Kepolisian Kedudukan Polri Dalam Sistem Ketatnegeraan Indonesia Setelah Perubahan UUD 1945*. Yogyakarta: Laksabang Grafika.
- Kilmer, R. (1992). *Designing Interiors*. Fort Worth : Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Polri, M. (2009). *Kepemimpinan Kepolisian Negara Republik Indonesia 1945-2008*. Jakarta Selatan: Museum Polri.
- Setyanto, Y. (2017). Branding yang Dilakukan Humas pada Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 174.
- Sunantara, I. M. (2020). *Fungsi Sosial Kepolisian Republik Indonesia*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- T.M. Raja, R. A. (2022). Application of brand visual identity in interior design. Case study: Block71 Bandung. *Embracing the Future: Creative Industries for Environment and Advanced Society 5.0 in a Post-Pandemic Era*, 26-27.
- Tasaripa, K. (2013). Tugas dan Fungsi Kepolisian Dalam Perannya Sebagai Penegak Hukum Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kpolisian. *Jurnakl Ilmu Legal Opinion*, 3.